

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Village profile Desa wisata Sambirejo sendiri berfokus pada memperkenalkan dan melihatkan tempat-tempat wisata, suasana, fasilitas, dan umkm yang berada di Yogyakarta yang terletak di Kelurahan Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Village profile* ini nantinya akan menjadi sumber informasi bagi para pelaku bisnis di bidang yang sama agar mudah untuk meningkatkan efektifitas komunikasi dalam komunikasi visual. *Village profile* ini sendiri memiliki dampak yang cukup besar karena di era sekarang ini pemanfaatan video menjadi salah satu gagasan untuk mempermudah dalam efisiensi informasi. Penyampaian bahasa visual yang di padukan dengan narasi akan mampu untuk memberikan informasi yang jelas, dan akan menimbulkan dampak positif bagi citra mitra Desa wisata Sambirejo sendiri.

Village profile Desa wisata Sambirejo juga menampilkan metode audio visual yang menarik dengan struktur narasi yang baik dan bagus, didukung dengan bahasa visual yang tidak terlalu padat sehingga membentuk satu kesatuan yang harmonis ditambah komposisi audio visual yang seimbang, sehingga penonton yang menikmati dapat memahami dengan baik informasi yang disampaikan melalui perpaduan bahasa visual dan narasi yang informatif. Guna menciptakan bahasa visual yang baik penulis mengambil teori sinematografi oleh Joseph V. Mascelli A.S.C.. dari teori tersebut penulis mengambil teknik *Camera angle*, *Type Shot*, dan *Composition* sebagai panduan dalam melakukan teknik pengambilan gambar.

Pemanfaatan teori sinematografi oleh Joseph V. Mascelli A.S.C. oleh penulis dari segi *camera angle*, *type shot*, dan *composition* gambar sebagai penguat bahasa visual yang ada. Dalam *village profile* Desa wisata Sambirejo menggunakan *camera angle* berupa *low angle* dengan tujuan memberikan kesan yang gagah dan terlihat besar kepada objek dan *eye level* dengan tujuan menambah kesan kesenangan saat berkunjung di sebuah wisata untuk sekedar jalan-jalan maupun bisa juga menginap disaat berkunjung. Penggunaan *type shot* penulis menggunakan

teknik *close up* dengan tujuan untuk memperlihatkan suatu mimik wajah ekspresi objek dan *kneel shoot* dengan tujuan untuk memberi informasi dan suasana yang ada di tempat wisata tersebut secara cukup. Komposisi gambar penulis menggunakan komposisi teknik *rule of third* dengan tujuan memberikan informasi antara seseorang yang memahat sebagai objek dan Tebing Breksi yang besar sebagai latar belakang yang seimbang. Untuk itu komposisi merupakan titik akhir dalam teknik pengambilan gambar pada *video village profile* Desa wisata Sambirejo yang diambil oleh penulis. Hasil dari karya ini sudah cukup bagus karena dalam pengambilan gambar sudah sesuai dengan *shotlist* yang di bikin dan seorang editor yang membuat semua ini menjadi hasil yang maksimal.

5.2. Saran

Kendala yang penulis temui dalam produksi *video village profile* Desa wisata Sambirejo yaitu kurang maksimalnya dalam *equipment lighting* yang kurang memadai dan juga cuaca yang berubah-ubah. Dari masalah tersebut penulis mencari solusi dengan memanfaatkan alat yang ada dengan maksimal untuk mencari hasil yang maksimal dan gambar yang diambil tidak terjadi *backlight*. Untuk cuaca yang berubah-ubah penulis mencari solusi untuk mengganti hari untuk produksi agar mendapatkan hasil yang maksimal dan bagus. Dalam karya ini terdapat pertimbangan *talent* yang kurang sesuai karena disini penulis hanya mengikuti permintaan dari pihak instansi dan adanya kekurangan teks narasi yang belum sesuai di dalam karya tersebut.

Dari kendala – kendala yang ada diatas, penulis menyarankan kepada pembuat karya serupa selanjutnya agar tetap melakukan apa yang seharusnya secara keilmuan supaya hasilnya menjadi optimal.